PROFIL KOMISARIS PT PINDAD (Persero)

1. Komisaris Utama

Nama	:	Pramono Edhie Wibowo
Tempat/tgl lahir	:	Magelang, 5 Mei 1955
Agama	:	Islam
Instansi Asal	:	TNI AD
Pangkat	:	Jenderal TNI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-74/MBU/2012 tanggal 23 Februari 2012.

2. Wakil Komisaris Utama

Nama	:	Ali Yusuf Susanto, S.I.P, M.M.
Tempat/tgl lahir	:	Malang, 16 Mei 1954
Agama	:	Islam
Instansi Asal	:	TNI AD
Pangkat	:	Mayjen TNI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-74/MBU/2012 tanggal 23 Februari 2012.

3. Komisaris

Nama : Maman Soemantri
Tempat/tgl lahir : Sumedang, 4 Januari 1953
Agama : Islam
Instansi Asal : TNI AD
Pangkat : Brigjen TNI (Purn)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-112/MBU/2011 tanggal 24 Mei 2011

4. Komisaris

Nama : Dr. Ir. Richard Mengko
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 10 September 1952
Agama : Islam
Instansi Asal : Kantor Kementerian Negara Riset dan Teknologi / ITB
Pangkat : Lektor Kepala / IVd

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-16/MBU/2008 tanggal 9 Januari 2008.

5. Komisaris

Nama : Heri Supraba, S.I.P.
Tempat/tgl lahir : Kediri, 6 September 1954
Agama : Islam
Instansi Asal : TNI AD
Pangkat : Brigjen TNI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-98/MBU/2009 tanggal 20 April 2009.

PT PINDAD (Persero)

Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA PT PINDAD (Persero)

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada PT PINDAD (Persero). Tahun 2011 merupakan tahun yang sangat menggembirakan kita semua, berkat kerja keras dan kerja sama yang baik dari seluruh karyawan, kegiatan usaha kita melampaui target RKAP yang telah ditetapkan. PT PINDAD (Persero) mencapai hasil penjualan konsolidasian senilai Rp 1.266 milyar dan perolehan laba bersih senilai Rp 47 milyar.

Dari aspek penjualan terjadi peningkatan sebesar 112 % dibandingkan tahun sebelumnya dan dari segi perolehan laba terjadi kenaikan sebesar 140 % dibandingkan tahun sebelumnya, yang merupakan pencapaian laba tertinggi dalam masa waktu 5 tahun terakhir. Laporan tahunan ini menyajikan profil perusahaan secara umum, serta pencapaian penjualan, kinerja dan neraca keuangan periode tahun 2011.

Usaha kami untuk menjadikan PT PINDAD (Persero) sebagai perusahaan yang baik dan menghasilkan laba, tercermin dalam opini auditor independen yang menyatakan " menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material ". Tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori sehat " A " dengan skor 78,75.

Disamping program-program untuk meningkatkan kinerja perusahaan PT PINDAD (Persero) juga tidak henti-hentinya melakukan upaya untuk meningkatkan ekonomi rakyat khususnya masyarakat sekitar melalui program PKBL. Pada tahun 2011 realisasi penggunaan dana PKBL senilai Rp 1.315 juta atau 93 % dari anggarannya dan meningkat 20 % dari realisasi penggunaan dana PKBL tahun 2010.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan serta mitra kerja PT PINDAD (Persero), yang telah diberikan selama ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemegang saham dan Komisaris PT PINDAD (Persero) yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan yang efektif hingga tercapainya kinerja PT PINDAD (Persero) yang membanggakan.

Semoga Tuhan Yang maha Esa selalu memberikan bimbingan kepada kita sekalian.

Bandung, Juli 2012

ADIK AVIANTO SOEDARSONO

PROFIL DIREKSI
PT PINDAD (Persero)

1. Direktur Utama

Nama	:	Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d.
Tempat/tgl lahir	:	Bandung, 28 Juli 1960
Agama	:	Islam
Pendidikan	:	S3 Engineering Management Univ. Of Missouri USA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-253/MBU/2007 tanggal 7 Nopember 2007

2. Direktur Administrasi dan Keuangan

Nama	:	Dr. Lenggogeni, SE.AK, MM, CMA.
Tempat/tgl lahir	:	Padang, 15 Agustus 1967
Agama	:	Islam
Pendidikan	:	S-3 Manajemen Bisnis UNPAD

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-75/MBU/2012 tanggal 23 Februari 2012

3. Direktur Produk Sistem Senjata

Nama : Slamet Irianto, Ir.,MM
Tempat/tgl lahir : Magelang, 3 Januari 1951
Agama : Islam
Pendidikan : S-2 Magister Manajemen STM Labora Jakarta

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-253/MBU/2007 tanggal 7 Nopember 2007

4. Direktur produk Manufaktur

Nama : Tri Hardjono, Ir. MM
Tempat/tgl lahir : Purworejo, 28 Juli 1955
Agama : Kristen
Pendidikan : S-2 Magister Manajemen STMB Bandung

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-253/MBU/2007 tanggal 7 Nopember 2007

5. Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Nama : Wahyu Utomo, Ir. MBA
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 2 Agustus 1957
Agama : Islam
Pendidikan : S-2 Bussiness Adm. Teknologi, ITB

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-253/MBU/2007 tanggal 7 Nopember 2007

STRUKTUR ORGANISASI

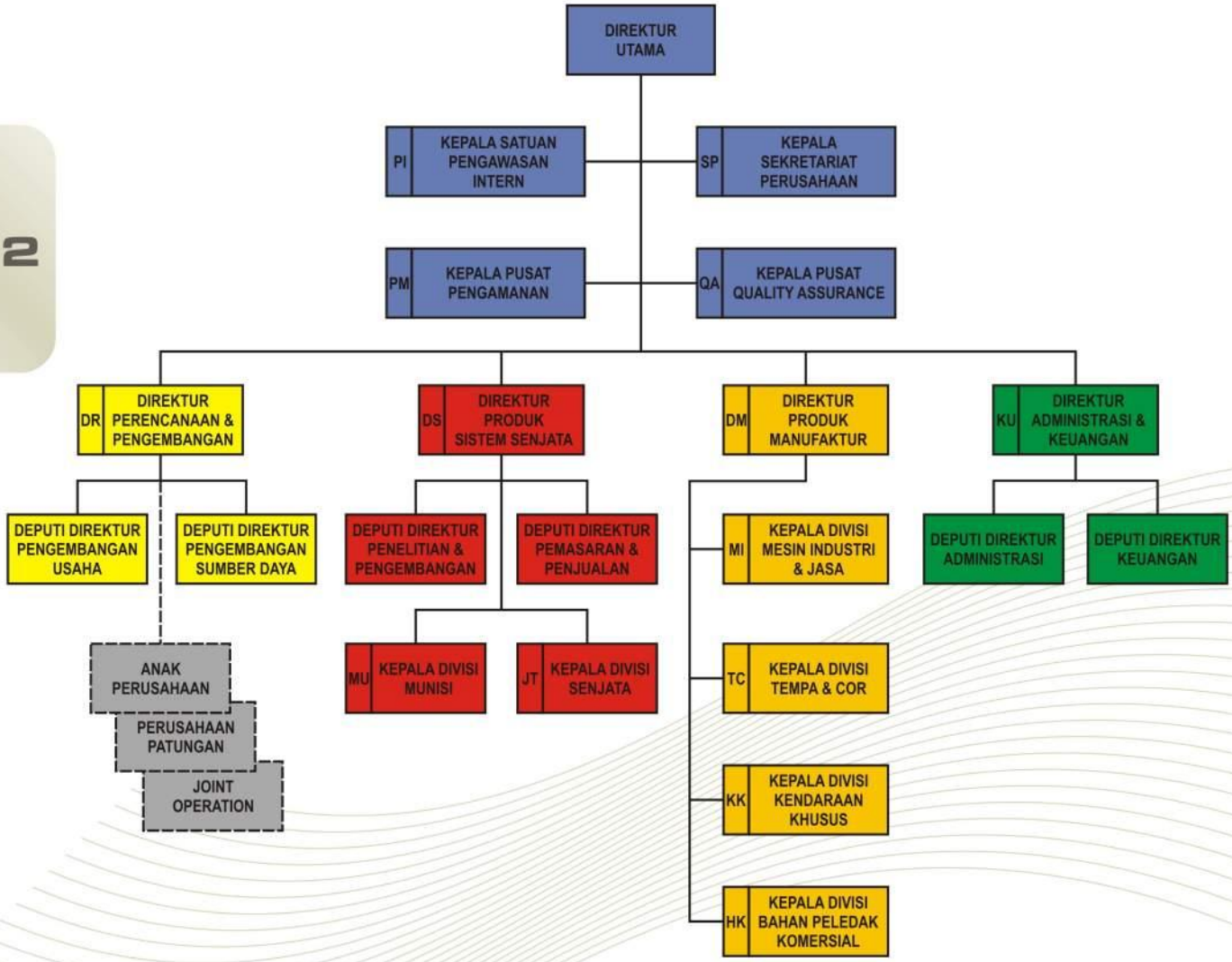

RIWAYAT SINGKAT PT PINDAD (Persero)

Pada periode tahun 1808-1850 berdiri bengkel peralatan militer bernama Artilleriee Constructie Winkle (ACW) dan Pyroteknieschе Werkplaats (PW) berfungsi mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata dan memperbaiki senjata-senjata yang rusak, sementara PW berfungsi membuat dan memperbaiki munisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak untuk memenuhi kebutuhan angkatan laut Belanda.

Pada periode tahun 1923-1932, bengkel-bengkel yang ada di Surabaya, dan lain lain dipindahkan ke Bandung dan digabung menjadi satu dengan nama Artilerie Inrichtingen (AI). Tahun 1942, Belanda menyerah kepada Jepang dan kemudian ACW berganti nama menjadi Dai Ichi Kozo (DIK). Pada tahun 1947 DIK berganti nama menjadi Leger Productie Bedrijven (LPB).

Pada tanggal 29 April 1950 pemerintah Belanda menyerahkan LPB kepada pemerintah RIS dan berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Tahun 1958 PSM berganti menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat kemudian berubah nama menjadi PINDAD dan pada tahun 1983 status PINDAD berubah menjadi BUMN.

Pada tahun 1989, bersama dengan 9 persero lain, PT PINDAD (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 52 tahun 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2003, PT PINDAD (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

PROFIL DAN KEGIATAN USAHA

Visi Perusahaan

Menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

Misi Perusahaan

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Tujuan :

Mampu menyediakan kebutuhan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Sasaran Perusahaan :

Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

Prinsip Dasar Perusahaan :

Loyalitas, Integritas dan Dedikasi, yang berarti ; berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi. Semangat kelompok tidak boleh mengalahkan prinsip pertama ini.

Keunggulan Teknologi, yang berarti ; keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, untuk inovasi produk dan bahan untuk inovasi bisnis.

Kerjasama Kelompok, yang berarti; keberhasilan merupakan hasil dari kerjasama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tak mungkin diraih.

Berbisnis untuk saling menguntungkan, yang berarti; menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat dan menambahkan nilai kepada mitra, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri.

PERUSAHAAN AFILIASI

ANAK PERUSAHAAN

PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 100 %

Bidang Usaha :

Industri manufaktur, niaga & jasa dan pelayanan kesehatan (rumah sakit)

PERUSAHAAN PATUNGAN

PT MAN Turbo South East Asia

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 7,38 %

Bidang Usaha :

Jasa pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin

PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 34 %

Bidang Usaha :

Manufaktur komponen pesawat terbang

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Dengan penyertaan saham Pindad sebesar 25 %

Bidang Usaha :

Pembangunan, pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara; perindustrian : plastic dan sejenisnya, logam, manufaktur dan fabrikasi; perdagangan umum

KERJASAMA OPERASI

Joint Operation Pindad-Dahana

Dengan penyertaan Pindad sebesar 50 %

Bidang Usaha :

Produksi detonator listrik

Membangun kerja sama usaha melalui sinergi kompetensi yang dimiliki untuk tumbuh bersama guna mendukung industri nasional

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Berkantor pusat di Bandung, PT PINDAD (Persero) memiliki **6 Divisi**, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

Bidang Manufaktur Produk :
Senjata dan Munisi; Kendaraan Khusus; Piroteknik, Bahan Pendorong dan Bahan Peledak (Militer dan Komersial); Konversi Energi; Komponen, Sarana dan Prasarana dalam Bidang Transportasi; Mesin dan Peralatan Industri; Mekanikal, Elektrikal, Optikal dan Opto Elektronik.

Bidang jasa :
Perekayasaan Sistem Industrial; Pemeliharaan dan Perbaikan Produk / Peralatan Industri; Pengujian Mutu dan Kalibrasi; Konstruksi; Permesinan; Heat dan Surface Treatment; Peledakan.

Produk dan jasa tersebut untuk memenuhi kebutuhan :

PELANGGAN PRODUK KEAMANAN :
- TNI
- POLRI
- Kementerian Kehakiman
- Kementerian Kehutanan
- Dirjen Bea & Cukai
- Ekspor

PELANGGAN PRODUK KOMERSIAL :
- PT KAI (Persero)
- PT INKA (Persero)
- PT PLN (Persero)
- Kementerian Perhubungan
- Galangan Kapal Nasional
- Industri Pertambangan Nasional
- Industri Perminyakan dan Gas Nasional
- Industri Agro Nasional
- Industri Elektronik Nasional

DIVISI SENJATA

Divisi ini memproduksi berbagai macam senjata sebagai berikut :

A. **Senjata Ringan**, antara lain :
- SS1 berbagai varian
- SS2 berbagai varian
- Sabhara
- SPG
- SPR-1
- Shoot Gun

B. **Senjata Genggam**, antara lain :
- Pistol P2 Kal. 9 mm
- Pistol P3 Kal. 7.65 mm
- Revolver
- Pistol P3A
- Pistol Isyarat

C. **Senjata Berat**, antara lain :
- Senapan Mesin-3 (SM-3)
- Mortir 60 CO
- Mortir 60 LR
- Mortir 81

DIVISI MUNISI

Divisi ini memproduksi berbagai macam munisi sebagai berikut :

a. **Munisi Kaliber Kecil (MKK)**, antara lain :
   - MU Kal. 12,7 mm
   - MU Kal. 9 mm
   - MU Kal. 7,62 mm
   - MU Kal. 5,56 mm
   - MU Kal. 38 SP
   - MU Kal. 45 mm

b. **Munisi Kaliber Besar (MKB)**, antara lain :
   - GL Kal. 40 mm HE
   - GMO Kal. 60 mm CO
   - GMO Kal. 60 mm LR
   - GMO Kal. 81 mm SB

c. **Munisi Khusus (Musus)**, antara lain:
   - Gas Air Mata *Super Seven*
   - Granat Tangan Air mata
   - Granat Tangan asap/tabir
   - Lain - lain

DIVISI MESIN INDUSTRI DAN JASA

Divisi ini memproduksi dan menjual produk sebagai berikut :

a. Sarana Kereta Api
b. Peralatan Kapal Laut
c. Jasa Pemesinan
d. Dedicated Machines
e. Pemeliharaan Mesin Listrik, antara lain :
   - Generator
   - Traction Motor
   - Electrical Machinery

DIVISI TEMPA DAN COR

Divisi ini memproduksi dan menjual produk sebagai berikut :

a. **Produk Casting** untuk keperluan :
- Industri Pompa Air
- Industri Otomotif
- Industri Pertambangan dan Industri Baja
- Industri Militer, antara lain : Bom

b. **Produk Forging** untuk kebutuhan :
- Industri Pompa Air
- Industri Migas
- Industri Pupuk
- Industri Senjata
- Industri Semen
- Industri Kereta Api

C. **Produk Stamping** untuk kebutuhan :
- Pompa Air
- Produk Prasarana Kereta Api, antara lain : *Rail Fastening*

DIVISI KENDARAAN KHUSUS

Divisi ini memproduksi dan menjual berbagai kendaraan khusus sebagai berikut :

- Panser Cannon 6x6
- Rantis 2 ½ Ton
- Panser 6x6 Pindad ANOA

DIVISI BAHAN PELEDAK KOMERSIAL

GEODETOSEIS & GEOPENTOSEIS

Divisi ini memproduksi dan menjual produk-produk bahan peledak komersial antara lain :

a. Bahan Peledak dan Asesoris
b. Jasa Peledakan
c. Jasa Pemusnahan
d. Jasa Transportasi bahan peledak
e. Jasa Perijinan
f. Jasa Pergudangan

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

1) Perolehan Kontrak Dan Penjualan

Realisasi perolehan kontrak tahun 2011 sebesar Rp. 2.253 milyar atau 199% dari RKAP 2011 sebesar Rp. 1.132 milyar. Sedangkan realisasi penjualan tahun 2011 sebesar Rp.1.266 milyar atau 112% dari RKAP 2011 sebesar Rp. 1.132 milyar.

2) Posisi Keuangan

A. Neraca Konsolidasi

Realisasi nilai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada Neraca konsolidasi tahun buku per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 1.413 milyar atau 120%, Rp. 1.101 milyar atau 131%, dan Rp. 298 milyar atau 101% dari masing-masing Anggaran nilai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Tahun 2011 sebesar Rp. 1.172 milyar, Rp. 842 milyar dan Rp. 295 milyar secara total terjadi peningkatan sebesar 20 %. Peningkatan yang dominan terjadi karena meningkatnya dana yang dibatasi penggunaannya, piutang, utang usaha dan utang bank. Jika dibandingkan dengan realisasi 31 desember 2010, nilai Asset, Liabilitas dan Ekuitas terjadi peningkatan sebesar 14%, 12% dan 18%. Peningkatan yang dominan terjadi karena meningkatnya asset tetap, dana yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha.

Laba (Rugi) Konsolidasi

Realisasi laba bersih konsolidasi tahun yang berakhir 31 Desember 2011 senilai Rp. 47 milyar atau 140% dari anggaran sebesar Rp. 34 milyar, dan mengalami kenaikan 38% dibandingkan dengan realisasi laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp. 34 milyar.

3). Pengadaan

Realisasi pengadaan material tahun 2011 sebesar Rp.759 milyar atau mencapai 147% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.515 milyar, dan mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan realisasi pengadaan tahun 2010. Peningkatan realisasi pengadaan material terutama disebabkan oleh kebutuhan untuk memenuhi penjualan tahun 2011 dan tahun 2012 yang sudah terkontrak.

Realisasi perolehan kontrak Rp. 2.253 milyar sedangkan realisasi penjualan Rp. 1.266 milyar

Realisasi nilai aset, kewajiban dan ekuitas Rp. 1.413 milyar

Realisasi laba bersih Rp. 47 milyar

Realisasi pengadaan material Rp. 759 milyar

Realisasi pengadaan aset tetap Rp. 759 milyar

Realisasi produksi Rp. 882 milyar

Realisasi beban produksi Rp. 874 milyar

4). Investasi

Realisasi pengadaan aset tetap tahun 2011 sebesar Rp. 38 milyar atau mencapai 58% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 65 milyar, dan mengalami kenaikan sebesar 144% dari realisasi tahun 2010.

5). Produksi

Realisasi produksi tahun 2011 sebesar Rp. 882 milyar atau mencapai 95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 933 milyar, dan mengalami peningkatan sebesar 20% dari realisasi produksi tahun 2010.

6). Beban

Realisasi beban produksi tahun 2011 sebesar Rp. 874 milyar atau mencapai 118% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 739 milyar. Meningkatnya beban produksi tersebut untuk memenuhi perolehan kontrak tahun 2010 yang penjualannya *carry over* ke tahun 2011. Beban penjualan tahun 2011 sebesar Rp. 42 milyar atau 85% anggaran sebesar Rp. 49 milyar, dan mengalami penurunan sebesar Rp. 3 milyar atau 6% dari realisasi tahun 2010. Beban administrasi dan umum tahun 2011 sebesar Rp. 222 milyar atau 117% dari anggaran sebesar Rp. 189 milyar, dan mengalami peningkatan sebesar Rp. 49 milyar atau 28% dari realisasi tahun 2010.

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Gambaran dalam Tabel :

Perolehan Kontrak	Perolehan Penjualan	Aset, Kewajiban, Ekuitas	Laba (Rugi)	Material	Aset Tetap	Produksi	Beban
Rp. 2.253 milyar	Rp. 1.266 milyar	Rp. 1.413 milyar	Rp. 47 milyar	Rp. 759 milyar	Rp. 38 milyar	Rp. 882 milyar	Rp. 874 milyar

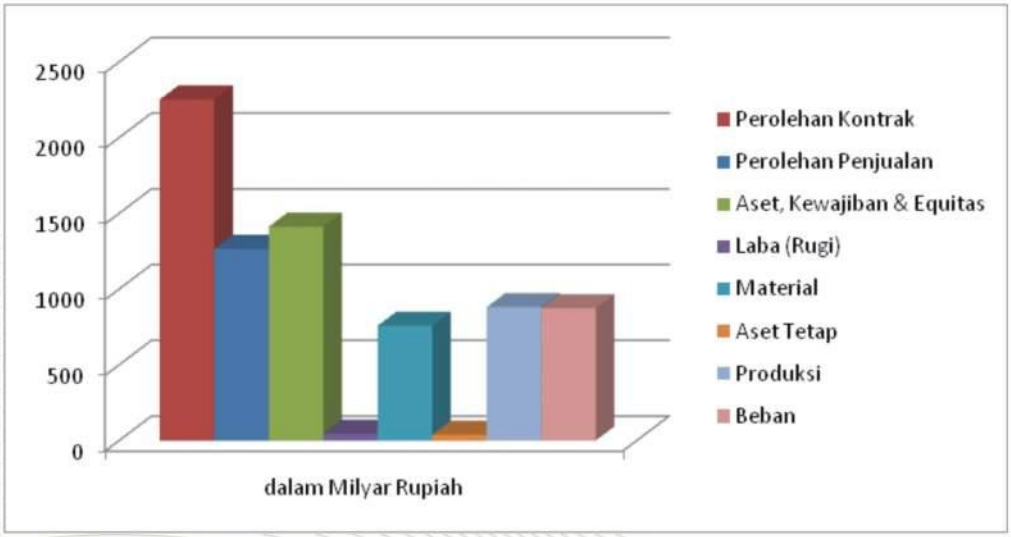

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Beban Operasional Laba Usaha/Pendapatan

	(*)	(%)
2007	95,57	4,43
2008	96,50	3,50
2009	98,07	1,93
2010	97,90	2,10
2011	90,66	9,34

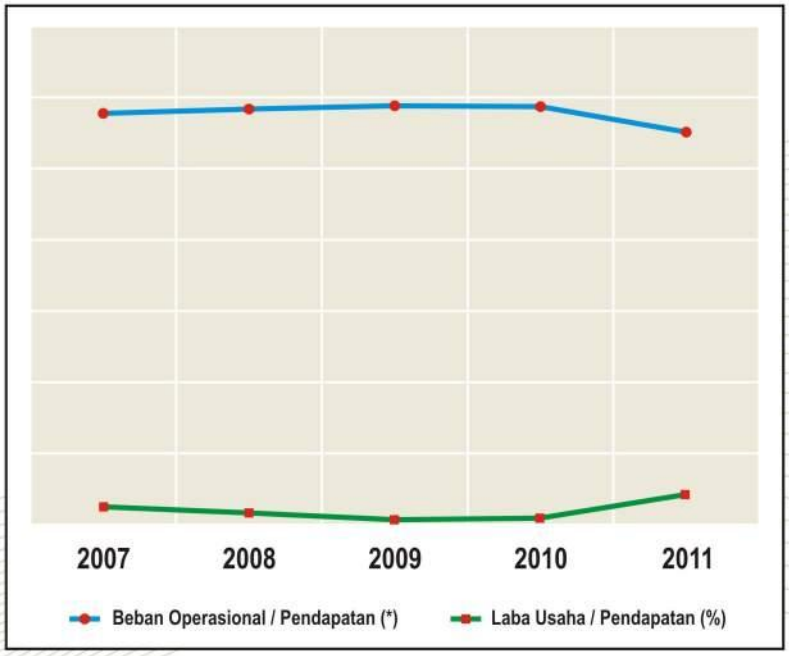

(*) : Dalam milyar rupiah

KESEHATAN PERUSAHAAN DAN PERKEMBANGAN USAHA

Tingkat kesehatan perusahaan SEHAT "A"

Total aset & pos-pos aset cenderung meningkat

1. **Tingkat Kesehatan Perusahaan**

   Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2011, dimulai sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, yang berdasarkan pada penilaian aspek keuangan, operasional dan administrasi, termasuk kategori **SEHAT "A"** dengan **SKOR 78,75.**

2. **Perkembangan Usaha Perusahaan**

   Total Aset cenderung meningkat selama 5 tahun terakhir kecuali rugi restrukturasi persediaan *unmoving*, rugi restrukturisasi dan cadangan umum yang cenderung menurun dari tahun sebelumnya.

   Laba Bersih Perusahaan selama tahun 2007 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tetapi pada tahun 2008 mengalami penurunan, dan pada tahun 2009, 2010 dan tahun 2011 terjadi peningkatan. Laba tertinggi setelah pajak dicapai pada tahun 2011 sebesar Rp. 47 milyar.

   Tingkat produktivitas sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 terus meningkat, yaitu masing-masing tahun 2007 Rp. 0,15 milyar/ orang, tahun 2008 Rp. 0,19 milyar/ orang, tahun 2009 Rp. 0,37 milyar/orang, dan pada tahun 2010 Rp. 0,42 milyar/ orang, dan pada tahun 2011 Rp. 0,54 milyar/orang.

KERJASAMA USAHA

Kerjasama Usaha

Kerja sama usaha patungan dan *joint operation*, dari masing-masing perusahaan untuk kinerja tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 dapat memperoleh laba, dan hanya PT Goodrich yang total ekuitasnya masih mengalami kerugian, dan tergambar dalam tabel berikut :

Uraian	PT Goodrich US$	PT MAN Rp	PT IPMS Rp	JO PINDAD-DAHANA Rp
Penjualan (*)	15.789.002	35,38	24,16	0,66
Laba (Rugi) (*)	(93.419)	3.55	1,56	0,27
Total Ekuitas (*)	(3,354.772)	34.94	9,59	25,07
Total Aset (*)	21,852.046	54.33	33.88	27,87
Dalam %	34%	7,38%	25%	50%
Penyertaan	US $595,000	US 96,000	Rp. 2,7 M	Rp. 10 M
Sejak Tahun	Tahun 1997	Tahun 1996	Tahun 2004	Tahun 2004

(*) : Dalam milyar rupiah

PENGELOLAAN DANA PKBL

>> Realisasi sumber dana PKBL tahun buku 2011 sebesar Rp. 1.416 juta atau 94% dari RKAP 2011, dan meningkat 14% dari realisasi sumber dana PKBL tahun buku 2010.

>> Realisasi penggunaan dana PKBL tahun buku 2011 sebesar Rp. 1.315 juta atau 93% dari RKAP 2011, dan meningkat 20% dari realisasi penggunaan dana PKBL tahun buku 2010.

>> Efektivitas penyaluran dana tahun 2011 adalah sebesar 93% atau Skor 3 dan tingkat kolektibilitas sebesar 77% atau Skor 3.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Untuk membangun dan memelihara saling kepercayaan antara pemangku jabatan dan masyarakat, secara sistematis PT PINDAD melaksanakan Program *Social Corporate Responsibility* yang diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan kemitraan, bina lingkungan, penyaluran bantuan kepada korban bencana alam, dan menyelenggarakan Program Pasar Murah bagi masyarakat kurang mampu.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Pencapaian target *Key Performance Indicator* tahun 2011, adalah :

1). Capaian *Percentage of Bonus Tied to KPI*, Kontrak Manajemen Tahun Buku 2011, dapat disimpulkan dengan rincian sebagai berikut :

Capaian *Persentage of Bonus Tied to KPI* 91,8%

No.	KPI	Bobot	Capaian
1.	*Overall Strategy*	15.00 %	13.2 %
2.	Pengelolaan Pendapatan dan Pangsa Pasar	15.00 %	15.0 %
3.	Pengelolaan Biaya	12.50 %	11.3 %
4.	Operasional	12.50 %	12.5 %
5.	Pengelolaan Investasi	10.00 %	6.0 %
6.	Pengembangan SDM	10.00 %	10.0 %
7.	*Legal & Compliance*	5.00 %	5.0 %
8.	Kepedulian Terhadap Lingkungan	5.00 %	4.5 %
9.	Program Strategis	15.00 %	14.4 %
	TOTAL	100 %	91.8 %

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

2) *Key Performance Indicator* Kinerja Direksi :

PERSONAL RESPONSIBLE	STRATEGIS INITIATIVE	KPI	TAHUN 2011	
			Target	Realisasi
Direktur Utama	1. Menciptakan Nilai tambah	a. Pangsa Pasar Alutsista DN b. Laba setelah pajak Thd Penjualan	5.78% 4.06%	6.82% 4.94%
	2. Pengelolaan Perusahaan	a. Tingkat Kesehatan Perusahaan b. GCG c. Pilot Project ERP	Sehat "A" Baik ERP Terimplementasi (1 Divisi)	Sehat "A" Baik 20% Tahap Persiapan
Direktur Produk Manufaktur	1. Pengelolaan Pasar	a. Penjualan b. % Laba Usaha Thd Penjualan c. Jumlah Produk Baru Hasil Litbang	Rp 685,10 M 12.56% 3 Jenis Produk	Rp 723,30 M 7.75% 3 Jenis Produk
	2. Pengelolaan Perusahaan	a. Rasio HPP Thd Penjualan b. Inventory Turn Over	82.19% 88 Hari	84.56% 81 Hari
	3. Kepuasan Pelanggan	On Time Delivery	100%	100%
Direktur Produk Senjata	1. Pengelolaan Pasar	a. Penjualan b. % Laba Usaha Thd Penjualan c. Jumlah Produk Baru Hasil Litbang	Rp 425,62 M 25.84% 5 Jenis Produk	Rp 528,13 M 30.42% 6 Jenis Produk
	2. Pengelolaan Perusahaan	a. Rasio HPP Thd Penjualan b. Inventory Turn Over	64.65% 194 Hari	58.39% 128 Hari
	3. Kepuasan Pelanggan	On Time Delivery	100%	100%
Direktur Administrasi & Keuangan	1. Pengelolaan Keuangan	a. Cash Ratio b. Current Ratio c. Rasio Biaya Bunga Thd Penjualan d. Opini Auditor (KAP)	7.16% 186.33% 2.25% Wajar Tanpa Pengecualian	3.49% 123.60% 2.62% Wajar
	2. Kepedulian Thd Lingkungan	a. Proper Prokasih b. Jumlah Penyelesaian Temuan	Hijau Minimum 80%	Biru 100%
	3. SDM	c. Tingkat Kepuasan Karyawan (Minpers)	Puas 3,41 ≤ X ≤ 4,20	Puas (3,62)
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	1. Pengembangan Sumber Daya	a. Rata-rata Jumlah Pelatihan /orang /tahun b. Soft Competency Gap c. Tingkat Kepuasan Karyawan (SDM) d. Realisasi CAPEX untuk Pengembangan	Baik Baik 25% ≤ Gap ≤ 29.9% Puas 3,41 ≤ X ≤ 4,20 Minimum 75%	Baik (49,16 jam) 27.20% 3.62% 68.82%
	2. Pertumbuhan Usaha	Penamabahan Usaha/Lini Produksi baru	1 Usaha Baru	1 Usaha Baru
	3. PKBL	a. Tingkat Kolektibilitas b. Efektifitas Penyaluran Dana	3,00 3,00	3,00 3,00
	4. Perencanaan Usaha	Ketepatan Penyerahan Rancangan RKAP	3,00 (x ≥ 2 bulan)	3,00

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN MANAJEMEN RISIKO

1) **Good Corporate Governance (GCG)**

Hasil *assessment* penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) untuk periode tahun 2008 yang dilakukan sejak tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 18 Nopember 2011 menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan dengan klasifikasi **"Baik"** dengan capaian skor sebesar **78,24** dari target sebesar 100.

Skor tersebut berasal dari pencapaian aktual pada aspek-aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS sebesar 6,91 atau 76,77% dari bobot 9, Kebijakan *Good Corporate Governance* sebesar 6,74 atau 84,22% dari bobot 8, Penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 51,07 atau 77,38% dari bobot 66, Pengungkapan Informasi (*Disclosure*) sebesar 4,75 atau 67,84% dari bobot 7 dan Komitmen sebesar 8,78 atau 87,78% dari bobot 10. Secara umum skor tersebut di atas menunjukkan aspek Penerapan GCG mencapai praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, diikuti dengan aspek Pengungkapan Informasi (*Disclosure*), Komitmen, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS dan Kebijakan GCG.

2. **Manajemen Risiko**

Manajemen risiko pada tahun 2009 evaluasi 2010 telah diadakan identifikasi dalam 5 bidang operasional dengan 14 risk issue yang ditetapkan sebagai risiko strategis PT Pindad (Persero), yang tergambar sebagai berikut :

A) Bidang Usaha	3 Risiko
B) Bidang Operasi	3 Risiko
C) Bidang Sumber Daya Manusia	4 Risiko
D) Bidang Keuangan	2 Risiko
E) Bidang Organisasi & Sistem	2 Risiko

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
USAHA	a. Inovasi bisnis dan produk sulit terwujud	Kreativitas SDM, dukungan biaya litbang dan riset pemasaran serta kesiapan SD pada umumnya kurang	Berkurangnya daya saing, produk tidak up to date, hilangnya peluang pasar	Litbang	a. Fokus terhadap produk-produk unggulan b. Penguasaan teknologi secara bertahap dimulai dengan Mitra ToT Pengadaan Kredit Ekspor. c. Sinergi Litbang Nasional d. Mengalokasikan biaya litbang e. Membangun budaya inovasi
	b. Penjualan Stagnan, Banyak variasi produk	Terbatasnya produk dan pasar baru, terbatasnya pasar prodmil, belum maksimalnya kinerja prodkom. Kurangnya kemampuan SDM dalam negosiasi	Keuntungan perusahaan menurun, peningkatan biaya tidak sebanding dengan peningkatan penjualan, perusahaan kurang dapat meningkat kan kesejahteraan pegawai, kejenuhan pegawai atau organisasi. Posisi tawar perusahaan rendah.	PP, Divisi	a. Membangun kemitraan strategis dalam negeri dan luar negeri b. Joint sales dan marketing c. Memperkuat image produk dan perusahaan
	c. Ketergantungan konsumen thd APBN	Konsumennya instansi pemerintah	Penjualan produk terbatas	PP, Bangus	a. Sinergi perencanaan dan implementasi revitalisasi industri pertahanan dengan merapat ke Dephan dan Mabes TNI b. Memperoleh skema alternatif pendanaan konsumen dengan program pengalihan kredit ekspor / devisa ke pengadaan dalam negeri

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
SDM	a. Kebijakan pensiun dini tahap I	Produktivitas rendah dan kompetensi tidak dapat ditingkatkan	a. Perlu biaya besar sehingga dapat mengganggu cash flow b. Menurunkan produktivitas kerja	B.D	a. Pembuatan aturan pensiun dini b. Pembuatan aturan rekruitment c. Penyediaan dana, untuk tahun 2010 sebesar Rp 25 milyar dan tahun 2011 sebesar Rp 25 milyar
	b. Ketaatan pegawai terhadap disiplin kerja	Rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi (termasuk komitmen terhadap implementasi kebijakan yg ada) sistem tidak mendukung tegaknya disiplin, tidak ada keteladanan	Produktivitas kerja rendah	Divisi	a. Konsistensi dan transparansi dari pelaksana aturan b. Mengurangi kebijakan-kebijakan yang bersifat kontra produktif c. Penegakan aturan reward dan punishment secara seimbang
	c. Kesadaran budaya perusahaan oleh pegawai	Kurangnya sosialisasi dan pembinaan tentang budaya perusahaan, sistem budaya yang belum efektif	Kualitas pekerjaan	Divisi	Melaksanakan sosialisasi terus-menerus mengenai kesadaran budaya perusahaan sampai kualitas kerja tinggi sesuai harapan perusahaan
	d. Pendidikan dan kompetensi personil tidak sesuai dengan tuntutan bisnis	a. Peningkatan pendidikan dan up grading terbentur biaya b. Adanya perubahan Visi perusahaan c. Personil dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan yang ada di luar tidak tertarik masuk	a. Daya saing perusahaan turun b. Menurunnya kepercayaan konsumen c. Inovasi produk baru kurang berkembang	B.D	a. Peningkatan kompetensi personil melalui pendidikan b. Melakukan bech marking dan magang pada perusahaan lain. Menambah kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan (teknik negosiasi) c. Perbaikan jenjang karir fungsional

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
ORSIS	a. Implementasi tekno logi informasi	Kurang tersedia alat pengamanan	Pesaing mengetahui kelemahan perusahaan	Dedir SD	Tinjauan ulang pengadaan alat pengamanan disesuaikan dengan perkembangan
	b. Kebocoran Informasi	Kurang kesadaran akan keamanan informasi	Sabotase		Membuat sistem pengendalian dengan dilakukan sosialisasi terus-menerus
OPERASI	a. Pemakaian Mesin yang sudah tua	Program peremajaan masih tidak berjalan baik	Kapasitas turun, potensi reject	Divisi, KU	a. Implementasi total produktif maintenance (TPM) b. Menabung hasil depresiasi
	b. Pengoperasian instalasi pengolahan limbah yang sudah mulai rusak	Pemeliharaan/penggantian instalasi tidak dilakukan	Kualitas air limbah menurun, sertifikat biru bisa dicabut, timbulnya gugatan hukum	Divisi	Penggantian bertahap instalasi pengolah limbah
	c. Pelaksanaan produksi bersamaan dengan pengembangan produksi	Rencana dan pengendali an tahapan pengembang an dan produksi belum standar	Biaya dan waktu naik. Banyak perubahan selama proses berjalan	Divisi, Litbang dan PP	a. Standarisasi siklus hidup produk b. Implementasi PLM (Product Lifcycle Management) c. Perencanaan Pemasaran produk baru (4P)

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN
KEUANGAN	a.Kecukupan likuiditas	a. Piutang macet b. Persediaan tinggi c. Sumber dana dari laba kecil d. Delivery terlambat	a. Operasional perusahaan terganggu b. Pinjaman Bank meningkat c. Pertumbuhan perusahaan lambat d. Kredibilitas turun	Dedir KU Dedir Min Divisi	a. Mempercepat penagihan, akan dibentuk tim piutang macet dengan dana yang dibutuhkan Rp 50 juta b. Sinkronisasi pengadaan, persediaan dan produksi dibutuh kan dana sebesar Rp 20 juta c. Melakukan efisiensi, dibutuh kan dana sebesar Rp 20 juta d. Delivery tepat waktu, dibutuh kan dana Rp 20 juta
	b. Bunga Bank meningkat	Kredit Tinggi	Memperkecil Laba	Dedir KU Dedir Min Divisi	a. Re-financing pembelian import b. Mencari alternatif sumber dana selain Bank, dibutuhkan biaya sebesar Rp 100 juta

PT PINDAD (Persero) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember * 2010	1 Januari 2010
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2b,2g,2h,3	29.972.041.118	18.697.054.337	21.824.935.759
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.082.967.323 pada tahun 2011, Rp 6.209.486.421 pada tahun 2010, Rp 5.097.540.314 pada 1 Januari 2010.	2b,2d,2c,2e,2g, 2i,4	295.136.332.652	384.712.938.751	112.558.620.850
Piutang lain-lain	2b, 2f,2i, 5	7.734.485.275	7.672.109.838	10.583.808.448
Persediaan	2b, 2j, 6	532.124.461.673	541.404.232.486	500.789.465.040
Biaya dibayar dimuka	2b, 7	1.740.684.212	1.145.193.601	5.886.391.731
Uang muka	2b, 8	5.923.253.677	9.017.441.209	22.931.399.726
Pendapatan masih harus diterima	2b, 2c, 9	51.798.741.565	35.541.881.057	103.976.711.824
Pajak Dibayar dimuka	2b, 2q, 10a	88.508.492.316	70.032.564.053	43.142.882.055
Jumlah Aset Lancar		1.012.938.492.488	1.068.223.415.332	821.694.215.433
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi	2b, 2k, 11	4.156.986.610	3.897.437.658	3.897.437.658
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 249.034.482.776 tahun 2011 sebesar Rp 236.571.031.543 tahun 2010 sebesar Rp 221.505.768.135 untuk - 1 Januari 2010)	2b, 2c, 2l, 12	143.486.948.147	135.680.575.009	135.963.748.179
Aset Kerjasama Operasi	2b, 13	9.389.415.728	7.512.564.965	7.865.965.690
Aset lain-lain				
Aset tidak berwujud	2b, 14	3.316.028.095	1.619.429.740	2.464.131.027
Persediaan Tidak Lancar	2b, 15	14.012.326.559	13.778.398.564	14.201.001.812
Tanah Hibah	2b, 16	2.525.930.925	2.525.930.925	2.525.930.925
Piutang lain-lain tidak lancar	2b, 17	2.561.966.326	3.524.474.308	2.762.624.050
Uang Jaminan	2b, 18	836.717.719	850.173.908	885.406.513
Beban ditangguhkan	2b, 19	699.371.578	689.481.203	1.011.391.170
Dana yang dibatasi penggunaanya	2b, 20	215.924.695.355	-	53.559.502.698
Aset tidak lancar lainnya	2b, 21	2.847.629.687	-	-
Jumlah Aset Tidak lancar		399.758.016.730	170.078.466.280	225.137.139.722
JUMLAH ASET		1.412.696.509.219	1.238.301.881.612	1.046.831.355.155

* Disajikan kembali

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PINDAD (Persero) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember * 2010	1 Januari 2010
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2b,2d,2g,22	431.399.409.251	302.806.466.006	187.608.757.140
Biaya yang masih harus dibayar	2b, 23	86.866.903.654	51.845.976.951	41.896.467.120
Utang bank jangka pendek	2b, 24	215.566.389.806	221.921.795.021	213.940.025.033
Utang pajak	2b, 10b	64.413.091.132	46.773.837.221	22.782.659.048
Uang muka diterima	2b, 25	15.217.614.140	68.061.249.491	8.029.079.707
Pendapatan diterima dimuka	2b, 26	652.500.000	978.860.000	7.431.330.948
Utang lancar lainnya	2b, 27	4.614.225.093	3.273.151.478	2.534.141.765
Jumlah Liabilitas Jangka Pandek		818.730.133.076	695.661.336.168	484.222.460.761
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang	2b, 28	4.986.961.944	1.560.060.000	-
Utang kepada Pemerintah	2b, 29	277.294.552.101	277.294.552.101	277.294.552.101
Liabilitas pajak tangguhan	2b, 2q, 10d	8.576.994.341	7.901.334.696	11.251.316.200
Liabilitas imbalan pasca kerja	2b, 2o, 31	4.971.651.846	4.263.504.166	2.356.951.924
Utang jangka panjang lain-lain	2b, 30	-	-	53.559.502.698
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		295.830.160.231	291.019.450.963	344.462.322.923
JUMLAH LIABILITAS		1.114.560.293.308	986.680.787.131	828.684.783.684
EKUITAS				
Modal saham - saham dasar sebanyak 1.000.000 saham, ditetapkan dan disetor penuh 367.542 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham.	33	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
Penyertaaan modal pemerintah	33	297.541.650.883	297.541.650.883	297.541.650.883
Donasi	16	2.525.930.925	2.525.930.925	2.525.930.925
Laba (rugi) restrukturisasi	34	(94.617.224.271)	(128.154.068.287)	(154.043.099.921)
Cadangan umum	35	-	-	(1.556.813.726)
Saldo laba	36	22.684.011.341	9.705.364.927	3.675.996.970
Kepentingan non pengendali	32	1.847.033	2.216.033	2.906.340
Jumlah Ekuitas		298.136.215.911	251.621.094.481	218.146.571.471
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.412.696.509.219	1.238.301.881.612	1.046.831.355.155

* Disajikan kembali

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PINDAD (Persero) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2011
DENGAN ANGKA PEMBANDING 31 Desember 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-Des 2011	31 Desember * 2010
Penjualan bersih	2q, 37	1.265.861.930.306	1.105.833.652.502
Beban Pokok Penjualan	2q, 38	921.976.393.885	865.264.001.516
Laba kotor		343.885.536.421	240.569.650.986
Beban usaha			
Beban distribusi	2q, 39	41.590.308.503	44.241.325.377
Beban administrasi dan umum	2q, 40	184.047.014.264	141.485.028.395
Jumlah beban usaha		225.637.322.767	185.726.353.772
Laba (rugi) usaha		118.248.213.654	54.843.297.214
Pendapatan (beban) diluar usaha			
Beban keuangan bersih	41	(37.929.189.718)	(31.215.771.593)
Bagian laba pada perusahaan asosiasi		489.275.335	14.492.500
Keuntungan (Kerugian) KSO Pindad-Dahana		(136.575.384)	251.395.281
Pendapatan lain-lain	42	50.358.610.878	40.934.456.356
Beban lain-lain	42	(62.827.787.150)	(19.024.876.705)
Jumlah pendapatan (beban) diluar usaha		(50.045.666.039)	(9.040.304.161)
Laba sebelum pajak penghasilan		68.202.547.616	45.802.993.053
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	2q, 10	(20.326.997.540)	(15.117.760.646)
Tangguhan		(675.659.645)	3.349.981.504
Laba bersih tahun berjalan		47.199.890.431	34.035.213.911
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan		-	-
Total laba komprehensif periode berjalan		**47.199.890.431**	**34.035.213.911**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan induk		47.199.521.431	34.034.523.010
Kepentingan non pengendali		369.000	690.901
Jumlah		47.199.890.431	34.035.213.911
Jumlah pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Perusahaan induk		47.199.521.431	34.034.523.010
Kepentingan non pengendali		369.000	690.901
		47.199.890.431	34.035.213.911

* Disajikan kembali

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

JKT6006782

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT PINDAD (PERSERO)

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Adik Avianto Soedarsono
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Bukit Tunggul no.2 Ciumbuleuit Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kemas Hasani
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Golden Leaf Residence Kav 40
   Jl. Pedagangan Kel. Bintaro Jakarta Selatan 12330
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan

3. Nama : Slamet Irianto
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek Bumi Asri Sukapura
   Jl. Kiara Asri Utara No.11/D.5 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Produk Sistem Senjata

4. Nama : Tri Hardjono
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pasir Luyu VI No.11 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Produk Manufaktur

5. Nama : Wahyu Utomo
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Komplek Tulip Permai Kav. 51 Jl. Menes Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Perencanaan & Pengembangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pindad (Persero).
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami, Bandung 14 Maret 2011

PT Pindad (Persero)

PT. PINDAD (PERSERO) DIREKSI

METERAI TEMPEL C8AGAAF387710194 6000 DJP

ADIK AVIANTO SOEDARSONO
Direktur Utama

SLAMET IRIANTO
Direktur Produk Sistem Senjata

KEMAS HASANI
Direktur Administrasi & Keuangan

TRI HARDJONO
Direktur Produk Manufaktur

WAHYU UTOMO
Direktur Perencanaan & Pengembangan

Grant Thornton
Hendrawinata Gani & Hidayat

No. : 47/P.01/11

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Dewan Komisaris
PT PINDAD (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pindad (Persero) (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manejemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Grant Thornton
Hendrawinata Gani & Hidayat

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manejemen dengan surat kami nomor : 6/P.02/11 tanggal 14 Maret 2011

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk Perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk Perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HENDRAWINATA GANI & HIDAYAT

Achmad Hidayat, CPA
Ijin Akuntan Publik No. 98.I.0144

14 Maret 2011

PERISTIWA PENTING

Anugerah BUMN 2011 - Juara 1 untuk Kategori Inovasi Produk Manufaktur Terbaik, 1 Desember 2011

PERISTIWA PENTING

Seminar dan Workshop dengan tema Pengembangan Teknologi Ranpur " Gathering of Technology Society ", 14 Maret 2011

Pelepasan PNS pindad ke Ajendam III Siliwangi, 30 Maret 2011

Opening Meeting Audit ISO 9001, 26 September 2011

Sumbangan Pembibitan Pohon, 13 Oktober 2011

Sosialisasi GCG dan Kode Etik, 25 Oktober 2011

Static Display Kunjungan Presiden RI di PT Dirgantara Indonesia, 26 Oktober 2011

Pameran Produk Dalam Negeri Pendukung Pertambangan, 2 November 2011

Penjelasan ERP PT PINDAD (Persero), 10 November 2011

Seminar Membangun Budaya Unggul Menuju Industri Kelas Dunia, 17 November 2011

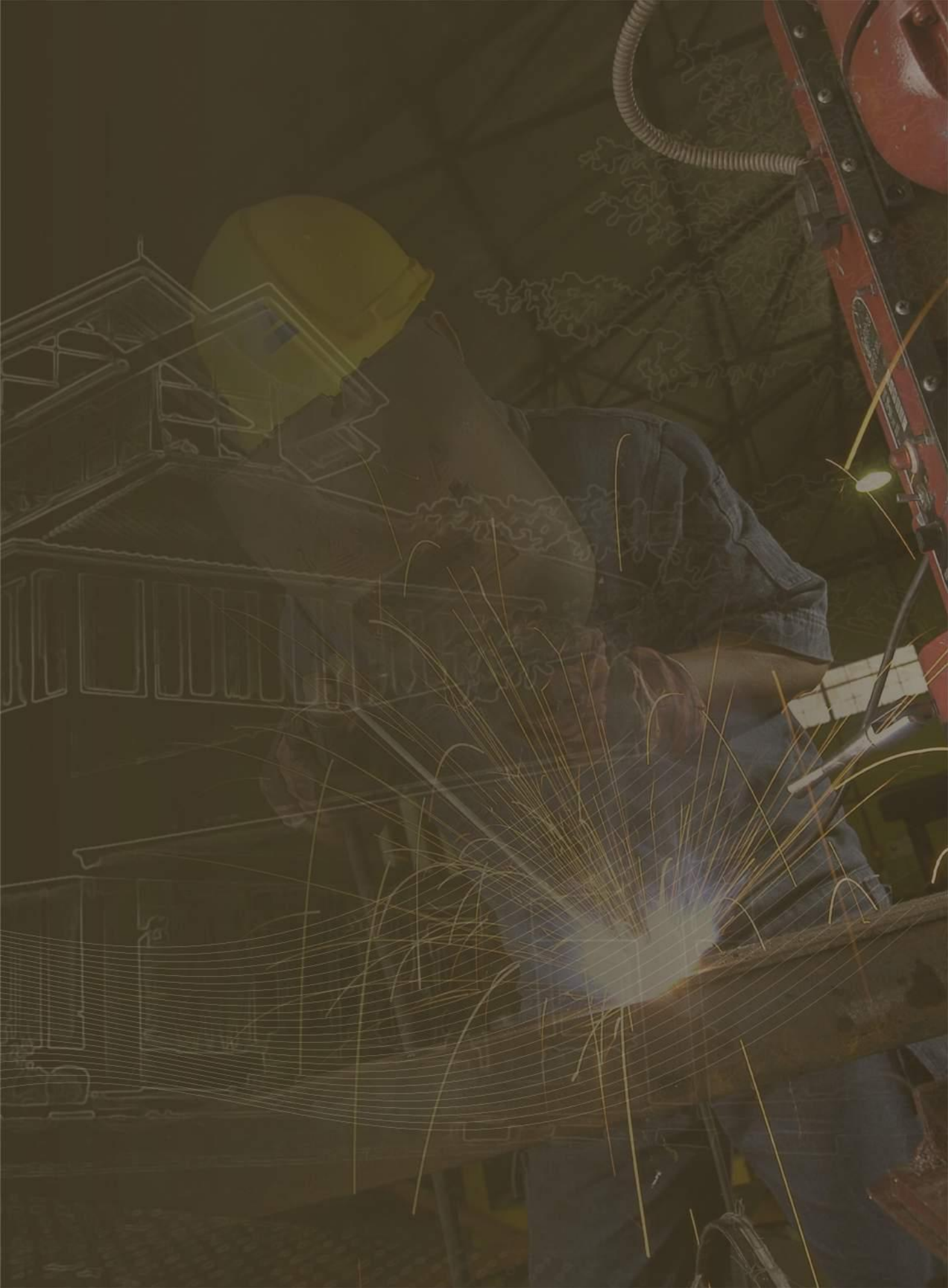

annual report 2011

Head Office :
Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284 – INDONESIA
Phone: (62-22) 731 2073 (Hunting), Facsimile : (62-22) 730 1222
e-mail: info@pindad.com

Sales Office :
Jl. Batu Ceper No.28 Jakarta 10120 – INDONESIA
Phone: (62-21) 380 6929 (Hunting), Facsimile : (62-21) 381 4039
e-mail: pindadjkt@pindad.com

Certificate No. JKT6006782 • JKT6009716/A • JKT6009716/B

Laporan Tahunan PT PINDAD (Persero) | Annual Report | 2011

Bersama menuju Perusahaan Kelas Dunia

www.pindad.com

DAFTAR ISI

1.	Daftar Isi	1
2.	Ikhtisar Kinerja Keuangan	3
3.	Sambutan Komisaris Utama	5
4.	Profil Komisaris	6
5.	Sambutan Direktur Utama	9
6.	Profil Direksi	10
7.	Struktur Organisasi	12
8.	Riwayat Singkat PT PINDAD (Persero)	13
9.	Profil dan Kegiatan Usaha	14
10.	Perusahaan Afiliasi	15
11.	Kegiatan Usaha Perusahaan :	16
	Divisi Senjata	17
	Divisi Munisi	18
	Divisi Mesin Industri dan Jasa	19
	Divisi Tempa & Cor	20
	Divisi Kendaraan Khusus	21
	Divisi Bahan Peledak Komersial	22
12.	Ikhtisar Laporan Keuangan	23
13.	Kesehatan Perusahaan & Perkembangan Usaha	27
14.	Kerjasama Usaha	28
15.	Pengelolaan Dana PKBL	29
16.	Corporate Social Responsibility (CSR)	30
17.	Key Performance Indicator (KPI)	31
18.	Good Corporate Governance (GCG) & Manajemen Risiko	33
19.	Neraca Konsilidasi	38
20.	Surat Pernyataan Direksi	41
21.	Laporan Auditor Independen	43
22.	Peristiwa Penting	45

PT PINDAD (Persero)

Bersama menuju Perusahaan Kelas Dunia

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Penjualan	Rp.	1.266	Milyar
Laba Usaha	Rp.	68	Milyar
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp.	47	Milyar
Total Asset	Rp.	1.413	Milyar
Ekuitas	Rp.	298	Milyar
Tingkat Kesehatan	Sehat A		
Opini KAP	Wajar		

PT PINDAD (Persero)

Jenderal Pramono Edhie Wibowo

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA PT PINDAD (Persero)

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selama tahun 2011 PT PINDAD (Persero) mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan tahunan hasil usaha tahun buku 2011 sesuai waktu yang ditetapkan.

Pada tahun 2011, sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang revitalisasi industri pertahanan BUMNIP sebagai penerapan Peraturan Presiden nomor 42 tahun 2010, telah dibuktikan dengan kontribusi yang cukup besar dari Perusahaan antara lain produk senjata, produk munisi, produk kendaraan khusus (Ranpur Panser), produk sarana prasarana kereta api dan produk bahan peledak komersial. Penjualan produk dan jasa hasil produksi PT PINDAD (Persero) dan anak perusahaan tahun 2011 mencapai Rp. 1.266 milyar dengan perolehan laba bersih sebesar Rp. 47 milyar.

Memperhatikan kondisi tersebut di atas, misi utama PT PINDAD (Persero) untuk memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan Negara serta misi lainnya berupa produksi dan pelayanan jasa barang-barang keperluan komersil terbukti meningkat dan akan terus ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang. Mutu produk yang tinggi dengan harga yang bersaing serta penyerahan tepat waktu tetap merupakan perhatian utama PT PINDAD (Persero) dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan.

Kemajuan yang telah dicapai PT PINDAD (Persero) pada tahun 2011 membuktikan bahwa perusahaan tetap memegang teguh komitmennya dalam penciptaan nilai tambah dan inovasi disetiap lini usahanya, disamping memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Diharapkan di waktu mendatang, jajaran Direksi dan seluruh Karyawan dapat bekerja lebih efektif, cepat dan fokus pada peningkatan kompetensi dan kinerja.

Demikian sambutan kami dan tidak lupa Dewan Komisaris PT PINDAD (Persero) mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan atas jerih payah kerjanya serta terima kasih kepada para Mitra Kerja dan Pengguna yang telah menaruh kepercayaan kepada PT PINDAD (Persero), dengan harapan agar prestasi yang telah dicapai dan kerja sama yang telah terjalin selama ini dapat ditingkatkan dimasa mendatang.

Semoga PT PINDAD (Persero) semakin bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.

Bandung, Juli 2012

PRAMONO EDHIE WIBOWO